

Masa Depan untuk Amerika dan 18 Juli 2020 - Nomor Enam

Panji

Jeff Pippenger
2023-09-23

Dan setelah tiga setengah hari, Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, dan mereka bangkit berdiri; dan ketakutan besar menimpa orang-orang yang melihat mereka. Dan mereka mendengar suara yang nyaring dari surga berkata kepada mereka, "Naiklah ke sini." Lalu mereka naik ke surga dalam awan, dan musuh-musuh mereka melihat mereka. Wahyu 11:11-12.

Setelah diinjak-injak di jalan, Elia dan Musa menerima Sang Penghibur dan kemudian berdiri di atas kaki mereka. Di lembah tulang-tulang Yehezkiel, mula-mula terdengar bunyi lalu terjadi guncangan, tetapi mereka masih tanpa napas.

Maka aku bernubuat seperti yang diperintahkan kepadaku; dan ketika aku bernubuat, terdengarlah suara, dan lihat, ada guncangan, dan tulang-tulang itu saling mendekat, masing-masing pada tempatnya. Ketika aku memandang, tampaklah urat-urat dan daging tumbuh padanya, dan kulit menutupinya dari atas; tetapi belum ada napas di dalamnya. Yehezkiel 37:7, 8.

Ketika tubuh-tubuh itu telah dibentuk kembali, mereka mendengar pesan dari keempat penjuru angin.

Lalu Ia berkata kepadaku, "Bernubuatlah kepada angin, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakanlah kepada angin: Beginilah firman Tuhan Allah: Datanglah dari keempat penjuru angin, hai napas, dan berhembuslah ke atas orang-orang yang terbunuh ini, supaya mereka hidup." Maka aku bernubuat seperti yang diperintahkan-Nya kepadaku, dan napas itu masuk ke dalam mereka, lalu mereka hidup dan berdiri di atas kaki mereka, suatu tentara yang sangat besar. Yehezkiel 37:9, 10.

Semua nabi menunjuk kepada akhir dunia, sehingga bagian dari Yehezkiel menimbulkan dilema bagi mereka yang ingin menghindari pekabaran dari dua nabi dalam Wahyu pasal sebelas. Tentu saja, bagi mereka yang ingin menolak pekabaran itu, kebohongan termudah yang bisa mereka katakan kepada diri mereka sendiri adalah bahwa Wahyu pasal sebelas hanyalah sejarah yang melambangkan Revolusi Prancis dan tidak memiliki penerapan pada akhir dunia. Tetapi jika Anda menerima premis bahwa bahkan Wahyu pasal sebelas pun menandai akhir dunia, maka Anda harus menghadapi kenyataan bahwa pasukan yang perkasa pada akhir dunia yang menyampaikan pekabaran malaikat ketiga dengan seruan nyaring itu diidentifikasi sebagai telah mati dan dibangkitkan sebelum mereka berdiri sebagai pasukan Allah.

Lalu Ia berkata kepadaku, Hai anak manusia, tulang-tulang ini adalah segenap kaum Israel. Lihatlah, mereka berkata, Tulang-tulang kami telah kering, dan pengharapan kami telah hilang; kami sudah terputus. Karena itu bernubuatlah dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan Allah: Lihatlah, hai umat-Ku, Aku akan membuka kubur-kuburmu dan membuat kamu bangkit dari kubur-kuburmu, dan Aku akan membawa kamu ke tanah Israel. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, ketika Aku membuka kubur-kuburmu, hai umat-Ku, dan membuat kamu bangkit dari kubur-kuburmu. Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu, dan kamu akan hidup, dan Aku akan menempatkan kamu di tanahmu sendiri. Maka kamu akan mengetahui bahwa Aku, Tuhan, telah mengatakannya dan melakukannya, demikianlah firman Tuhan. Yehezkiel 37:11-14.

Kristus naik ke surga dalam awan dan Ia kembali dengan awan-awan, dan awan-awan itu melambangkan para malaikat. Musa dan Elia naik ke surga dalam awan yang melambangkan pesan malaikat ketiga yang terbang di tengah-tengah langit pada saat hukum hari Minggu di Amerika Serikat. Musa dan Elia naik ke surga pada saat hukum hari Minggu dalam kaitannya dengan sebuah pesan Islam.

Yesaya mengidentifikasi banyak kebenaran yang terkait dengan sejarah ini dalam bagian yang sama yang dirujuk Yesus untuk menyatakan karya-Nya. Ia menggunakan nabi Elia dan Elisa sebagai contoh tentang pesan kenabian yang tidak diterima oleh orang-orang sebangsa mereka, yang segera membangkitkan amarah jemaat di Nazaret sehingga mereka berusaha membunuh-Nya.

Roh Tuhan Allah ada padaku, karena Tuhan telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; Ia telah mengutus aku untuk membalut yang patah hati, untuk memaklumkan kebebasan kepada orang-orang tawanan, dan pembukaan pintu penjara bagi mereka yang terbelenggu; untuk memberitakan tahun perkenanan Tuhan dan hari pembalasan Allah kita; untuk menghibur semua orang yang berkabung; untuk menetapkan bagi mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan ganti abu, minyak sukacita ganti perkabungan, pakaian puji-pujian ganti semangat lesu; supaya mereka disebut pohon-pohon kebenaran, tanaman Tuhan, supaya Ia dimuliakan. Dan mereka akan membangun reruntuhan yang sudah lama, mereka akan menegakkan kembali kehancuran dahulu kala, dan mereka akan memperbaiki kota-kota yang rusak, kehancuran dari banyak generasi. Orang-orang asing akan berdiri dan menggembalakan kawanannya, dan anak-anak orang asing akan menjadi pembajakmu dan pengurus kebun anggurmumu. Tetapi kamu akan disebut Imam-imam Tuhan; orang akan menamai kamu pelayan-pelayan Allah kita; kamu akan makan kekayaan bangsa-bangsa, dan dalam kemuliaan mereka kamu akan bermegah diri. Karena aibmu engkau akan mendapat dua kali lipat; dan sebagai ganti kehinaan mereka akan bersukacita atas bagian mereka; sebab itu di negeri mereka mereka akan memiliki dua kali lipat; sukacita kekal akan menjadi bagian mereka. Sebab Aku, Tuhan, mengasihi keadilan, Aku membenci perampasan untuk korban bakaran; dan Aku akan menuntun pekerjaan mereka dalam kebenaran, dan Aku akan mengadakan perjanjian kekal dengan mereka. Keturunan mereka akan dikenal di antara bangsa-bangsa, dan anak cucu mereka di tengah-tengah umat; semua orang yang melihat mereka akan mengakui mereka, bahwa mereka adalah keturunan yang diberkati Tuhan. Aku akan sangat bersukacita di dalam Tuhan, jiwaku akan bergembira di dalam Allahku; sebab Ia telah mengenakan kepadaku pakaian keselamatan, Ia telah

menyelubungi aku dengan jubah kebenaran, seperti pengantin laki-laki menghiasi dirinya dengan perhiasan, dan seperti pengantin perempuan menghiasi dirinya dengan perhiasannya. Sebab seperti bumi menumbuhkan tunasnya, dan seperti kebun menumbuhkan apa yang ditaburkan di dalamnya; demikianlah Tuhan Allah menumbuhkan kebenaran dan puji-pujian di hadapan semua bangsa.

Demi Sion aku tidak akan tinggal diam, dan demi Yerusalem aku tidak akan beristirahat, sampai kebenarannya bersinar seperti terang dan keselamatannya seperti pelita yang menyala. Bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu, dan semua raja kemuliaanmu; dan engkau akan disebut dengan nama baru yang akan disebutkan oleh mulut Tuhan. Engkau juga akan menjadi mahkota kemuliaan di tangan Tuhan dan mahkota kerajaan di tangan Allahmu. Engkau tidak akan lagi disebut Yang Ditinggalkan, dan negerimu tidak akan lagi disebut Yang Sunyi; tetapi engkau akan disebut Hephzibah, dan negerimu Beulah; sebab Tuhan berkenan kepadamu, dan negerimu akan bersuami. Sebab seperti seorang muda mengawini seorang perawan, demikian juga anak-anakmu akan mengawini engkau; dan seperti mempelai laki-laki bersukacita atas mempelai perempuan, demikian juga Allahmu akan bersukacita atas engkau. Aku telah menempatkan para penjaga di atas tembokmu, hai Yerusalem; mereka tidak akan pernah berdiam diri siang atau malam. Kalian yang menyebut nama Tuhan, janganlah diam, dan jangan biarkan Dia beristirahat sampai Ia menegakkan Yerusalem dan menjadikannya puji-pujian di bumi. Tuhan telah bersumpah demi tangan kanan-Nya dan demi lengan kekuatan-Nya: Sungguh, Aku tidak akan lagi memberikan gandummu menjadi makanan bagi musuh-musuhmu, dan anak-anak orang asing tidak akan meminum anggurmu yang telah engkau jerihpayahkan; melainkan mereka yang telah mengumpulkannya akan memakannya dan memuji Tuhan, dan mereka yang telah menghimpunkannya akan meminumnya di pelataran tempat kudus-Ku. Masuklah, masuklah melalui pintu-pintu gerbang; persiapkanlah jalan bagi umat; bangunlah, bangunlah jalan raya; singkirkan batu-batunya; angkatlah panji bagi umat. Lihat, Tuhan telah memaklumkan sampai ke ujung bumi: Katakanlah kepada putri Sion: Lihat, keselamatanmu datang; lihat, upah-Nya ada bersama-Nya, dan pekerjaan-Nya di hadapan-Nya. Dan mereka akan menyebut mereka: Umat kudus, Orang-orang yang ditebus Tuhan; dan engkau akan disebut: Dicari, Kota yang tidak ditinggalkan. Yesaya 61:1-62:12.

Tuhan mengikat "perjanjian kekal" dengan seratus empat puluh empat ribu yang sebelumnya telah "ditinggalkan," tetapi kemudian menjadi "sebuah kota" yang "tidak ditinggalkan." Mereka "terlantar" dan mati di jalan. Yesaya menyebut mereka sebagai "Imam-imam Tuhan," "pelayan-pelayan" Tuhan, "umat yang kudus" dan "para penjaga" di tembok-tembok Sion.

Berbeda dengan mereka yang bersukacita atas mayat mereka, Allah kemudian bersukacita atas mereka "seperti mempelai laki-laki bersukacita atas mempelai perempuan." Mempelai perempuan itu pun telah dipersiapkan. Sebagaimana dalam janji kepada Philadelphia, Tuhan memberi mereka "nama baru", dan Ia menyebut nama mereka sebagai "Hephzibah" dan "Beulah." Hephzibah berarti kesukaanku ada padanya, dan Beulah berarti menikah. Tuhan menikahi mereka yang diwakili oleh Elia dan Musa.

Tugas yang diberikan kepada mereka adalah mempersiapkan jalan bagi Kedatangan Kedua Kristus dengan memberitakan "kabar baik" tentang Kristus dan kebenaran-Nya "sampai akhir dunia."

Mereka telah diurapi oleh Penghibur dalam pencurahan Roh dan kemudian akan diangkat "sebagai panji," ketika "suara yang besar dari surga" berkata "kepada mereka, Naiklah ke sini." Mereka kemudian akan menjadi "mahkota kemuliaan" dan "diadem kerajaan" di tangan Tuhan. Zakharia menyebut mahkota yang sama sebagai sebuah panji, sekaligus menempatkan peristiwa itu pada masa hujan akhir.

Dan TUHAN, Allah mereka, akan menyelamatkan mereka pada hari itu seperti kawanan domba umat-Nya; sebab mereka akan seperti batu-batu permata mahkota, yang diangkat sebagai panji-panji di atas tanah-Nya. Betapa besar kebaikan-Nya, dan betapa besar keindahan-Nya! Gandum akan membuat para pemuda bersukacita, dan anggur baru para gadis. Mintalah kepada TUHAN hujan pada waktu hujan akhir; maka TUHAN akan membuat awan-awan yang bercahaya dan memberikan kepada mereka hujan yang tercurah, sehingga setiap orang mendapat rumput di ladang. Zakharia 9:16–10:1.

Mereka akan menjadi "kawanan domba umat-Nya," tetapi Tuhan memiliki kawanan kedua yang saat itu masih di Babel, yang juga akan Ia panggil. Pekerjaan mereka adalah membangun kembali "reruntuhan-reruntuhan lama" dan "kehancuran" dari banyak generasi. Mereka akan menjadi orang-orang yang kembali dan menegakkan kembali jalan-jalan lama yang telah ditolak dan ditutupi di dalam Adventisme maupun di luar Adventisme. Mereka akan kembali kepada kebenaran-kebenaran dasar Millerite dan menyajikannya dalam kemurniannya kepada Adventisme Laodikia, dan mereka juga akan menyampaikan sebuah pesan kepada mereka yang di luar Adventisme mengenai kebenaran-kebenaran "lama" yang berkaitan dengan hukum Allah, khususnya Sabat. Dalam melakukannya mereka akan menggunakan sejarah banyak generasi untuk menggambarkan sejarah yang baru. Pekerjaan mereka akan berlangsung pada masa hujan akhir, ketika penghakiman-penghakiman Allah ada di negeri. Ketika Tuhan dengan tangan kanan-Nya mengangkat mereka sebagai sebuah panji, seluruh dunia yang sebelumnya telah bersukacita atas mayat-mayat mereka yang terbaring di jalan akan melihat panji itu dan mendengar sangkakala peringatan para penjaga.

Hai semua penduduk dunia dan para penghuni bumi, lihatlah, ketika ia mengangkat panji-panji di atas gunung-gunung; dan ketika ia meniup sangkakala, dengarkanlah. Yesaya 18:3.

Dalam pasal sebelas dari Kitab Wahyu, ketika mereka yang telah bersukacita atas mayat-mayat mereka melihat mereka berdiri, "ketakutan besar menimpa orang-orang yang melihat mereka."

Maka orang Asyur akan jatuh oleh pedang, bukan pedang seorang yang perkasa; dan pedang, bukan pedang seorang yang hina, akan melahap dia; tetapi ia akan melarikan diri dari pedang itu, dan orang-orang mudanya akan kocar-kacir. Dan karena takut ia akan lari ke bentengnya, dan para pembesarnya akan gentar terhadap panji-panji itu, demikianlah firman Tuhan, yang apinya ada di Sion dan perapian-Nya di Yerusalem. Yesaya 31:8, 9.

Semua kesaksian para nabi bertemu dalam Kitab Wahyu. Orang Asyur melambangkan raja utara dalam Daniel pasal sebelas ayat 40–45, yang berakhir tanpa ada yang menolong. Ketika seratus empat puluh empat ribu, yang adalah para penjaga Allah, meniup sangkakala, seluruh dunia akan mendengar dan takut. Mereka yang diwakili oleh kedua nabi itu akan "diurapi" oleh Penghibur

“untuk memberitakan kabar baik” yaitu “kabar dari timur dan dari utara” yang “menggelisahkan” raja utara dalam Daniel pasal sebelas ayat 44 dan yang menandai dimulainya penganiayaan dalam krisis undang-undang hari Minggu. Pada waktu itu bangsa-bangsa lain akan menanggapi pesan untuk keluar dari Babel dan datang bergabung dengan para imam TUHAN, yang juga digambarkan sebagai “akar Isai,” dengan demikian mengidentifikasi metodologi Alkitabiah yang akan mereka gunakan untuk menyampaikan pesan peringatan kepada bangsa-bangsa lain.

Dan pada hari itu akan ada akar Isai, yang akan berdiri sebagai panji-panji bagi bangsa-bangsa; kepadanya bangsa-bangsa akan mencari, dan tempat perhentian-Nya akan mulia. Dan akan terjadi pada hari itu, bahwa TUHAN akan kembali mengacungkan tangan-Nya untuk memulihkan sisa umat-Nya yang tertinggal, dari Asyur, dan dari Mesir, dan dari Patros, dan dari Kush, dan dari Elam, dan dari Sinear, dan dari Hamat, dan dari pulau-pulau di laut. Dan Ia akan menegakkan panji-panji bagi bangsa-bangsa, dan akan mengumpulkan orang-orang buangan Israel, dan menghimpun orang-orang Yehuda yang tercerai-berai dari keempat penjuru bumi. Yesaya 11:10-12.

Tuhan mengumpulkan umat-Nya pada 11 September 2001 melalui pesan yang mengidentifikasi serangan Islam sebagai kedatangan celaka yang ketiga. Tuhan kembali mengumpulkan umat-Nya untuk kedua kalinya setelah mereka mati di jalanan. Ketika Dia melakukannya, mereka yang dikumpulkan diidentifikasi sebagai "yang terbuang dari Israel," "yang tercerai-berai dari Yehuda." Mereka diusir ke jalan-jalan pada 18 Juli 2020, tetapi mereka dikumpulkan kembali untuk kedua kalinya untuk menjadi panji yang mengumpulkan kawanan lain milik Allah yang masih berada di Babel. Pengumpulan mereka yang masih di Babel dimulai pada hukum hari Minggu di Amerika Serikat, yang merupakan suara kedua dari dua suara dalam Wahyu pasal delapan belas.

Penghimpunan pertama terjadi pada 11 September 2001 ketika Islam menyerang Amerika Serikat. Sebagai panji yang akan dihimpun untuk kedua kalinya, panji itu digambarkan sebagai akar Isai, yang merupakan simbol pekerjaan Alfa dan Omega yang menggambarkan akhir suatu hal bersama awalnya. Penghimpunan pertama ditandai oleh serangan Islam terhadap Amerika Serikat dan mengilustrasikan serta mengidentifikasi serangan Islam terhadap Amerika Serikat sebagai penghimpunan kedua. Ketika akar Isai berdiri sebagai panji bagi bangsa-bangsa lain, "perhentiannya" akan mulia, sebab panji itu akan menuntun mereka yang masih di Babilon kembali ke jalan-jalan lama yang alkitabiah tentang Sabat hari ketujuh, sehingga menandai pengibaran panji bagi bangsa-bangsa lain pada krisis undang-undang hari Minggu.

“Panji” pertama-tama mengalami suatu proses pemurnian yang telah digambarkan dalam Maleakhi pasal tiga, dua kali pembersihan Bait Suci oleh Kristus, dan tentu saja perumpamaan tentang sepuluh gadis pada akhir gerakan Millerit. Proses pemurnian pada permulaan diulangi sama persis pada akhirnya, dan digambarkan oleh Yesaya dalam kaitannya dengan sebuah tabel tunggal yang telah dicatat dalam sebuah buku. Pemberontakan Adventisme adalah tabel palsu yang dibuat pada tahun 1863 untuk menolak dan menggantikan dua tabel yang dicatat dalam kitab Habakuk pasal dua.

Pergilah sekarang, tuliskan itu di hadapan mereka pada sebuah loh, dan catatkan itu dalam sebuah kitab, supaya itu menjadi bagi masa yang akan datang sampai selama-lamanya: bahwa

ini adalah bangsa yang memberontak, anak-anak pendusta, anak-anak yang tidak mau mendengarkan hukum Tuhan; yang berkata kepada para pelihat, "Jangan melihat," dan kepada para nabi, "Jangan bernubuatkan kepada kami hal-hal yang benar; katakanlah kepada kami hal-hal yang menyenangkan; bernubuatlah tipuan." Menyingkirlah dari jalan, menyimpanglah dari jalur, singkirkan Yang Mahakudus Israel dari hadapan kami. Sebab itu beginilah firman Yang Mahakudus Israel: Karena kamu menolak firman ini dan percaya kepada penindasan dan kebengkokan, serta bersandar padanya, maka kesalahan ini bagimu akan seperti retakan yang siap runtuh, yang menggembung pada tembok yang tinggi, yang keruntuhannya datang dengan tiba-tiba dalam sekejap. Dan Ia akan memecahkannya seperti pecahnya bejana tukang periuk yang dihancurkan berkeping-keping; Ia tidak akan menyayangkannya, sehingga dari pecahannya tidak akan didapati serpihan untuk mengambil bara api dari perapian atau untuk menimba air dari sumur. Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus Israel: Dalam berbalik dan tinggal tenang kamu akan diselamatkan; dalam ketenangan dan kepercayaan terletak kekuatanmu; tetapi kamu tidak mau. Namun kamu berkata, "Tidak! Kami akan lari dengan kuda-kuda," maka kamu akan lari; dan, "Kami akan menunggang yang cepat," maka para pengejarmu akan cepat. Seribu orang akan lari karena hardikan satu orang; karena hardikan lima orang kamu akan lari, sampai kamu tinggal seperti tiang tanda di puncak gunung dan seperti panji-panji di atas bukit. Sebab itu Tuhan menanti-nantikan untuk mengasihani kamu, dan sebab itu Ia akan ditinggikan untuk menyayangi kamu; sebab Tuhan adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia. Sebab umat akan tinggal di Sion, di Yerusalem; engkau tidak akan menangis lagi; Ia akan sangat mengasihani engkau pada suara jeritanmu; ketika Ia mendengarnya, Ia akan menjawab engkau. Yesaya 30:8-19.

Pada tahun 1863, Adventisme memulai proses penolakan terhadap pesan kenabian William Miller sebagaimana tergambar pada dua loh suci Habakuk. Yesus menggambarkan akhir melalui permulaan. Dalam bagian ini, para pemberontak pada permulaan Adventisme juga mewakili para pemberontak pada akhir Adventisme. Dalam kedua kasus tersebut, pemberontakan itu merupakan penolakan terhadap pesan kenabian dan metodologi dari masing-masing sejarah, ketika mereka berseru kepada "para pelihat", "Jangan melihat"; dan kepada para nabi, "Jangan bernubuat kepada kami hal-hal yang benar; katakanlah kepada kami hal-hal yang menyenangkan, bernubuatlah hal-hal yang menipu."

Mereka juga berketetapan untuk meninggalkan jalan ketika mereka menyerukan, "Menyingkirlah dari jalan, menyimpanglah dari jalan itu, jauhkan Yang Mahakudus dari Israel dari hadapan kami." Jalan orang benar adalah "jalan-jalan yang lama" dalam Yeremia pasal enam ayat enam belas dan tujuh belas. Para pemberontak berketetapan untuk tidak berjalan dalam kebenaran-kebenaran dasar atau mengindahkan bunyi sangkakala yang ditiup oleh para penjaga yang telah diangkat, yang mewakili gerakan Millerit dan gerakan Future for America.

Beginilah firman TUHAN: Berdirilah di persimpangan jalan, lihatlah dan tanyakanlah jalan-jalan purbakala, di mana jalan yang baik, dan berjalanlah di situ; maka kamu akan mendapat ketenangan bagi jiwamu. Tetapi mereka berkata: Kami tidak mau berjalan di situ. Juga Aku menempatkan para penjaga atas kamu dengan berkata: Dengarkanlah bunyi sangkakala! Tetapi mereka berkata: Kami tidak mau mendengarkan. Sebab itu dengarlah, hai

bangsa-bangsa, dan ketahuilah, hai jemaat, apa yang terjadi di tengah-tengah mereka. Dengarlah, hai bumi: Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka atas bangsa ini, yakni buah pikiran mereka sendiri, karena mereka tidak mendengarkan firman-Ku maupun hukum-Ku; mereka telah menolaknya. Yeremia 6:16-19.

Penolakan para pemberontak untuk berjalan di jalan-jalan lama juga digambarkan sebagai keinginan mereka untuk "membuat Yang Mahakudus Israel berhenti hadir di hadapan mereka", dan merupakan penolakan terhadap pekabaran Seruan Tengah Malam yang berlandaskan Alfa dan Omega yang menggambarkan akhir Adventisme melalui permulaannya.

Ada sebuah cahaya yang terang benderang dipasang di belakang mereka pada awal jalan, yang, kata seorang malaikat kepada saya, adalah 'seruan tengah malam.' Cahaya ini bersinar di sepanjang jalan, dan memberi terang bagi kaki mereka, agar mereka tidak tersandung.

Jika mereka tetap memandang Yesus, yang berada tepat di depan mereka, menuntun mereka ke kota itu, mereka aman. Tetapi tak lama kemudian sebagian menjadi letih, dan berkata bahwa kota itu masih sangat jauh, dan mereka berharap sudah masuk ke sana sebelumnya. Maka Yesus akan menguatkan mereka dengan mengangkat lengan kanan-Nya yang mulia, dan dari lengan-Nya keluarlah terang yang memancar meliputi rombongan Advent, dan mereka berseru, 'Aleluya!' Yang lain dengan gegabah menyangkal terang di belakang mereka, dan berkata bahwa bukan Tuhan yang telah menuntun mereka sejauh itu. Terang di belakang mereka pun padam, membiarkan kaki mereka dalam kegelapan total, dan mereka tersandung serta kehilangan pandangan akan tujuan maupun Yesus, dan jatuh dari jalan itu, turun ke dunia yang gelap dan jahat di bawah. Pengalaman dan Pengajaran Kristen Ellen G. White, 57.

Proses pemurnian yang diwakili oleh Seruan Tengah Malam menghasilkan dua golongan penyembah, dan Yesaya pasal tiga puluh menggambarkan kekurangan minyak pada gadis-gadis bodoh sebagai ketidakmampuan untuk mengumpulkan air atau api, yang keduanya merupakan simbol Penghibur, ketika Yesaya menulis, "yang kehancurannya datang tiba-tiba dalam sekejap. Dan ia akan memecahkannya seperti pemecahan bejana tukang periuk yang hancur berkeping-keping; ia tidak akan menyisakan apa pun, sehingga dalam pecahannya tidak akan ditemukan sepotong beling pun untuk mengambil api dari perapian, atau untuk menimba air dari sumur." Penghakiman atas mereka datang "tiba-tiba" sebagaimana diwakili oleh seruan pada tengah malam, ketika mereka kemudian mendapati bahwa sudah terlambat untuk memperoleh minyak itu. Api dan air dalam kesaksian Yesaya hanyalah representasi lain dari minyak dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis. Minyak, air, dan api mewakili karakter; semuanya mewakili pesan itu dan juga kehadiran Penghibur. Tak satu pun dari simbol-simbol ini dapat diperoleh ketika penghakiman atas sepuluh gadis itu "datang tiba-tiba dalam sekejap." Saat itu sudah terlambat.

Satu-satunya keamanan terletak pada "kembali", yakni janji yang diberikan kepada Yeremia ketika ia mewakili mereka yang kecewa pada kekecewaan pertama itu. Jika umat Allah mau kembali kepada-Nya, Ia akan kembali kepada mereka, tetapi para pemberontak menolak dan terang yang menerangi jalan itu padam. Terang pada permulaan adalah Seruan Tengah Malam dan jalan ke depan diterangi oleh lengan kanan Kristus yang mulia sampai ke kekekalan. Kristus berada di depan orang-orang di jalan itu dan terang di belakang pastilah terang yang sama, sebab Kristus

menggambarkan akhir jalan itu dengan permulaannya. Seruan Tengah Malam adalah dan tetap merupakan kebenaran masa kini.

“Saya sering dirujuk kepada perumpamaan tentang sepuluh gadis, yang lima bijaksana dan lima lagi bodoh. Perumpamaan ini telah dan akan digenapi secara harfiah, karena perumpamaan ini memiliki penerapan khusus bagi masa ini, dan, seperti pekabaran malaikat ketiga, telah digenapi dan akan terus menjadi kebenaran masa kini sampai akhir zaman.”
Review and Herald, 19 Agustus 1890.

Keinginan untuk menyingkirkan Yang Kudus dari hadapan mereka merupakan penolakan bukan hanya terhadap Kristus, melainkan terhadap Kristus sebagai Alfa dan Omega. Itu adalah penolakan terhadap pekabaran Seruan Tengah Malam. Pekabaran Seruan Tengah Malam pada awal Adventisme merupakan koreksi atas prediksi yang gagal.

Para pemberontak yang menolak "jalan-jalan lama" dan menciptakan "meja" palsu yang terpisah dari orang-orang benar sebagaimana diwakili dalam pemenuhan Seruan Tengah Malam oleh gerakan Millerit. Lalu "Seribu" lari "karena hardikan seorang" dan gerakan itu tiba-tiba turun dari lima puluh ribu menjadi lima puluh. Mereka melarikan diri karena "hardikan" yang datang dari "lima" gadis bijaksana yang mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak memiliki minyak untuk dibagikan, dan bahwa mereka harus pergi dan membeli minyak mereka sendiri. Pemisahan antara yang bodoh dan yang bijak meninggalkan para gadis bijaksana "sebagai suar di puncak gunung, dan sebagai panji di atas bukit." Pemberontakan para gadis bodoh pada 22 Oktober 1844 menggambarkan pemberontakan tahun 1863, sebab 22 Oktober 1844 adalah permulaan dari sembilan belas tahun yang mewakili akhir dari "tujuh kali" dalam Imam dua puluh enam. Kami masih akan membahas hal ini lebih lanjut, tetapi pemberontakan pada tahun 1844 melambangkan pemberontakan tahun 1863 dan menandai titik ketika meja palsu itu diciptakan.

Ketakutan yang dialami para gadis bodoh adalah ketakutan yang tergambar ketika para gadis bijaksana dibangkitkan kembali dan berdiri di atas kaki mereka. Pada saat itu sudah terlambat untuk berbalik dari kekecewaan tanggal 18 Juli 2020, dan hal berikutnya yang terjadi adalah kenaikan ke surga yang berlangsung pada saat Undang-undang Hari Minggu. Pada saat itulah terjadi gempa bumi besar.

Dan pada jam itu juga terjadilah gempa bumi yang dahsyat, dan sepersepuluh dari kota itu roboh, dan dalam gempa bumi itu tujuh ribu orang terbunuh; dan orang-orang yang tersisa menjadi ketakutan dan memuliakan Allah yang di surga. Celaka yang kedua sudah berlalu; lihatlah, celaka yang ketiga segera datang. Wahyu 11:13, 14.

Wahyu 11 menyatakan bahwa selama Revolusi Prancis, sepersepuluh bagian kota itu jatuh, dan dalam sejarah itu bangsa Prancis, sebuah bangsa yang terdiri dari dua tanduk kenabian yang dilambangkan sebagai Sodom dan Mesir, digulingkan. Dua tanduk Prancis melambangkan dua tanduk Amerika Serikat.

Secara nubuatan, Prancis adalah salah satu dari sepuluh kerajaan yang mewakili Roma kafir dalam Daniel pasal tujuh, dan karena itu sepersepuluh dari kerajaan (kota) itu jatuh. Sesungguhnya, dari sepuluh tanduk dalam Daniel pasal tujuh yang pada akhirnya menempatkan kepausan di takhta

bumi pada tahun 538, Prancis adalah kerajaan utama yang mendirikan kepausan. Sebagai salah satu dari sepuluh kuasa dalam Daniel pasal tujuh, Prancis melambangkan peran binatang dari bumi yang bertanduk dua dalam Wahyu pasal tiga belas. Amerika Serikat melakukan pekerjaan yang sama bagi kepausan pada akhirnya seperti yang dilakukan Prancis pada awalnya. Amerika Serikat adalah kekuatan utama dari sepuluh raja yang mewakili Perserikatan Bangsa-Bangsa, dan jatuh pada gempa bumi undang-undang hari Minggu. Kami akan membahas ayat-ayat ini dengan lebih lengkap dalam artikel berikutnya.

Salah satu pokok utama artikel ini ialah bahwa pesan ini membuat umat Allah bangkit berdiri, sebab Penghibur yang membuat mereka bangkit berdiri melambangkan minyak, yang bukan hanya melambangkan Roh Kudus, melainkan juga pesan-pesan yang Allah sampaikan kepada umat-Nya. Pesan dalam Wahyu pasal sebelas yang membuat Musa dan Elia bangkit berdiri juga digambarkan dengan janji yang diberikan kepada Yeremia.

Sebab itu beginilah firman TUHAN: Jika engkau kembali, maka Aku akan memulihkan engkau, dan engkau akan berdiri di hadapan-Ku; dan jika engkau memisahkan yang berharga dari yang hina, engkau akan menjadi seperti mulut-Ku; biarlah mereka berbalik kepadamu, tetapi janganlah engkau berbalik kepada mereka. Aku akan membuat engkau bagi bangsa ini sebagai tembok tembaga yang berkubu; mereka akan memerangi engkau, tetapi mereka tidak akan mengalahkan engkau, sebab Aku menyertai engkau untuk menyelamatkan dan melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN. Aku akan melepaskan engkau dari tangan orang-orang jahat, dan Aku akan menebus engkau dari tangan orang-orang lalim. Yeremia 15:19-21.

Yesaya telah mengajukan seruan yang sama ketika ia berkata, "Sebab beginilah firman Tuhan Allah, Yang Mahakudus dari Israel: Dalam berbalik dan tinggal tenang kamu akan diselamatkan." Yesaya menambahkan bahwa "berbalik" itu berkaitan dengan masa penantian dari perumpamaan itu, sebab ia menulis, "Karena itu Tuhan akan menunggu, supaya Ia melimpahkan kasih karunia kepadamu, dan karena itu Ia akan diagungkan, supaya Ia mengasihani kamu; sebab Tuhan adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menantikan Dia."

Hak istimewa menjadi "mulut" Tuhan sebagaimana dinyatakan oleh Yeremia adalah hak istimewa untuk berbicara bagi Tuhan pada saat Amerika Serikat "berbicara seperti seekor naga". Kata-kata yang kelak akan diucapkan oleh umat Tuhan adalah peringatan terhadap tanda binatang kepausan. Untuk mengambil bagian dalam gerakan yang mulia itu menuntut agar kita kembali.

Jika engkau mau kembali, hai Israel, demikianlah firman TUHAN, kembalilah kepada-Ku; dan jika engkau mau menjauhkan kekejianmu dari hadapan-Ku, maka engkau tidak akan diusir. Dan engkau akan bersumpah, "TUHAN yang hidup," dalam kebenaran, dalam penghakiman, dan dalam kelurusan; dan bangsa-bangsa akan memohon berkat bagi diri mereka di dalam Dia, dan di dalam Dia mereka akan bermegah. Sebab beginilah firman TUHAN kepada orang-orang Yehuda dan Yerusalem: Bajaklah tanahmu yang belum diolah, dan jangan menabur di antara duri-duri. Sunatlah dirimu bagi TUHAN, dan singkirkanlah kulup hatimu, hai orang-orang Yehuda dan penduduk Yerusalem, supaya jangan murka-Ku keluar seperti api dan menyala sehingga tidak ada yang dapat memadamkannya, oleh karena kejahatan perbuatanmu.

Beritakanlah di Yehuda, dan maklumkanlah di Yerusalem; dan katakanlah: Tiuplah sangkakala di negeri; berserulah, berkumpullah, dan katakanlah: Berhimpunlah, marilah kita pergi ke kota-kota yang berkubu. Dirikanlah panji-panji ke arah Sion; mengundurlah, jangan tinggal; sebab Aku akan mendatangkan malapetaka dari utara, dan kehancuran yang besar. Singa telah keluar dari belukarannya, dan pemusnah bangsa-bangsa sedang dalam perjalanan; ia telah keluar dari tempatnya untuk membuat negerimu menjadi sunyi sepi; dan kota-kotamu akan menjadi reruntuhan, tanpa penduduk. Yeremia 4:1-7.

Tetapi Roh TUHAN menguasai Gideon, lalu ia meniup sangkakala; maka orang-orang Abiezer berkumpul mengikuti dia. Ia mengirim utusan ke seluruh Manasye; dan orang-orang Manasye pun berkumpul mengikuti dia: ia juga mengirim utusan kepada Asyer, kepada Zebulon, dan kepada Naftali; dan mereka datang untuk bertemu dengan mereka itu. Hakim-hakim 6:34, 35.